

WORKSHOP AKUNTANSI SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) UNTUK SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 GODEAN

Yanto Darmawan¹, Budhi Purwantoro Jati², Rahimah Bawai³

^{1,3}Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Politeknik YKPN

²Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Politeknik YKPN

Email: yantosoeharmono@gmail.com¹

Abstract. SMK need to cooperate with the Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) and universities to produce high quality graduates. One of such Cooperation is held guest teachers at school. Politeknik YKPN held community service activities as a guest teacher that conducts accounting workshop for Regional Work Units (SKPD) for students of SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta which attended by 106 class XII students majoring in accounting on October, 25-28 2021. The workshop activities include work on pre-test and post-test quizzes, discuss and deepening the theory and SKPD accounting practice. The results of the workshop activities shows that there was an increase between post-test scores compared to pre-test scores. we can conclude that workshop activities increase the skill and students knowledge in field of SKPD accounting. The workshop activities also well received by the workshop participants in terms of simplicity understanding the workshop material, advantage of the workshop material and how the guest lecture presented the workshop material.

Keywords: workshop, SKPD accounting, Vocational School

Abstrak. SMK perlu bekerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) dan perguruan tinggi agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki mutu tinggi. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah mendatangkan guru tamu ke sekolah. Politeknik YKPN melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu bertindak sebagai guru tamu yang melaksanakan workshop akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk siswa SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta yang diikuti oleh 106 siswa kelas XII jurusan akuntansi pada tanggal 25-28 Oktober 2021. Kegiatan workshop meliputi pengerjaan kuis pre tes dan pos tes, pendalaman materi dan diskusi serta praktik pencatatan akuntansi SKPD. Hasil kegiatan workshop menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai pos tes dibandingkan nilai pre tes. Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan workshop dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa di bidang akuntansi SKPD. Kegiatan workshop juga dipersepsikan baik oleh para siswa peserta workshop ditinjau dari kemudahan memahami materi workshop, kemanfaatan materi workshop serta cara narasumber menyampaikan materi workshop.

Kata kunci: workshop, akuntansi SKPD, Sekolah Menengah Kejuruan

PENDAHULUAN

Pemberlakuan kawasan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mensyaratkan penyediaan tenaga kerja yang bersertifikat agar memiliki kesempatan lebih besar memenangkan persaingan di dunia kerja. Pada sektor tenaga kerja tingkat menengah, pemberlakuan MEA berdampak pada tuntutan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemenuhan tuntutan ini tidak mudah, mutu lulusan SMK dianggap masih rendah oleh sebagian kalangan masyarakat (Muslim dkk., 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk., 2018 menggunakan metode *capacity building* dan workshop sebagai upaya dalam meningkatkan

kesiapan guru dalam mengajar mata pelajaran baru. Tanang & Abu, 2014 juga menyebutkan bentuk pengembangan profesional lainnya yang bisa diadakan untuk para guru adalah pelatihan dan workshop dengan tujuan umum atau khusus. Program yang diusulkan di dalamnya akan mencairkan masalah yang dihadapi sehari-hari dalam pembelajaran dan pengajaran dan meningkatkan inovasi dan kreativitas guru untuk keberhasilan siswa.

SMK perlu bekerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki mutu tinggi. Kerjasama tersebut diperlukan karena masing-masing pihak memiliki kekurangan dan kelebihan

satu sama lain. Kelebihan SMK antara lain ketersediaan guru relatif cukup, namun memiliki kelemahan yaitu pengalaman praktik dan peralatan praktik terbatas. Kelebihan dunia industri adalah memiliki pengalaman praktik dan peralatan praktik yang memadai, tetapi kekurangannya adalah tidak memiliki tenaga pendidik yang diperlukan. Untuk mengatasi kelemahan SMK tersebut, maka dapat dirancang bentuk kerjasama antara SMK dengan DUDI antara lain dalam bentuk pelaksanaan pelajaran teori kejuruan dilaksanakan di SMK sedangkan praktik kejuruan dapat dilaksanakan di DUDI. Namun demikian, pelaksanaan model kerjasama ini tidak mudah dilaksanakan karena kendala penjadwalan waktu dan keterbatasan tempat industri. Salah satu solusi permasalahan ini adalah dengan mendatangkan pihak dunia industri ke sekolah untuk bertindak sebagai guru tamu (Muslim dkk., 2017). Guru tamu merupakan pihak yang memiliki keahlian yang dapat berasal dari DUDI maupun institusi profesional lainnya. Kehadiran guru tamu di SMK, diharapkan dapat memberikan nuansa industri di SMK sekaligus peningkatan keterampilan siswa dengan cara menyerap pengetahuan dan pengalaman para pelaku industri dan para profesional.

Kurikulum SMK Bisnis Manajemen untuk program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) terdapat penambahan mata pelajaran yaitu Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 464/D.D5/Kr/2018, mata pelajaran ini membahas aspek akuntansi pemerintah daerah, akuntansi satuan kerja dan akuntansi desa (Dirjendikdasmen, 2018). Mata pelajaran ini mulai diajarkan pada tahun pelajaran 2019/2020. Namun demikian, untuk mengajarkan mata pelajaran ini masih dijumpai kesulitan berupa pemahaman para guru tentang akuntansi untuk entitas pemerintah daerah, satuan kerja dan desa masih terbatas karena merupakan bidang yang baru (Sari dkk., 2019). Strategi SMK untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menguasai materi praktikum akuntansi lembaga pemerintah umumnya dilakukan melalui

pelatihan-pelatihan dan workshop dalam rangka pembentukan kapasitas (Sari dkk., 2019, 2020; Setiawan dkk., 2019). Sedangkan untuk para siswa, SMK dapat menggunakan metode guru tamu dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa. Guru tamu merupakan salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mendatangkan dan mengundang tenaga-tenaga ahli yang kompeten di bidangnya (Firdaus, 2018). Penggunaan guru tamu merupakan penerapan metode *resource person* yaitu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan narasumber untuk mengajarkan teori dan praktik di dalam kelas atau di luar kelas (Sagala, 2014).

Tidak jauh berbeda dengan sekolah lain, SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta di samping melakukan pelatihan untuk para guru juga memilih strategi penyediaan guru tamu dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang akuntansi pemerintah daerah. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan guru tamu tersebut, Politeknik YKPN melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengadakan workshop akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kegiatan workshop ini sesuai kriteria yang disyaratkan sekolah yaitu guru tamu yang dihadirkan berasal dari dosen, anggota profesi atau pengurus organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), berasal dari perguruan tinggi vokasi dan perguruan tinggi memiliki status akreditasi A. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengenalkan praktik akuntansi SKPD kepada para siswa. Melalui workshop ini diharapkan para siswa memiliki pengetahuan tentang organisasi pemerintahan daerah, organisasi SKPD dan aspek akuntansi SKPD serta dapat mempraktikkan transaksi akuntansi SKPD. Pemilihan metode workshop ini diyakini oleh tim Abdimas Politeknik YKPN sebagai metode yang tepat karena pemberian materi pengetahuan dan praktik dilakukan secara simultan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan workshop akuntansi SKPD ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean selama empat hari pada tanggal 25-28 Oktober 2021. Peserta workshop merupakan siswa kelas XII

program studi akuntansi dan lembaga keuangan berjumlah 106 siswa yang terbagi menjadi empat kelas masing-masing 26 siswa per kelas serta didampingi 2 guru pendamping setiap kelas. Workshop dilaksanakan di ruang praktikum akuntansi dan komputer di SMK Negeri Godean sebanyak 2 (dua) ruang kelas. Tim Abdimas Politeknik YKPN bertindak sebagai guru tamu yang melaksanakan workshop terdiri dari Drs.

Budhi Purwantoro Jati, M.M, Ak., CA, Yanto Darmawan, S.E., M.Sc., Ak., CA dan Rahimah, S.E., M.Si.

Kegiatan workshop akuntansi SKPD meliputi 4 kegiatan yaitu 1) pengerjaan kuis pre tes, 2) pendalaman materi, 3) pengerjaan praktik pencatatan akuntansi SKPD, dan 4) pengerjaan kuis post tes sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan Workshop

Rincian kegiatan workshop akuntansi SKPD dilakukan sebagai berikut:

1. Pemberian Kuis Pre Tes. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang Akuntansi SKPD sebelum mengikuti kegiatan ceramah dan diskusi pendalaman materi. Soal-soal pre-tes merupakan soal-soal untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang akuntansi pemerintahan daerah secara umum dan akuntansi SKPD secara khusus dalam bentuk pilihan ganda.
2. Pendalaman Materi. Pendalaman materi dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi di dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang aspek organisasi dan akuntansi SKPD. Muatan yang diberikan bersifat pengetahuan konseptual dan pengetahuan prosedural.
3. Pengerjaan Praktik Pencatatan Akuntansi. Setelah pendalaman materi selesai dilaksanakan, tim Abdimas mengajarkan praktik pengerjaan akuntansi SKPD kepada para siswa.
4. Pengerjaan Kuis Post Tes. Kegiatan peserta workshop di akhir kegiatan adalah pengerjaan soal kuis post-tes dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pemberian materi kepada siswa.

Tim Abdimas Politeknik YKPN akan melihat keberhasilan pemberian materi workshop dengan cara membandingkan hasil nilai pre tes dengan post tes. Tim Abdimas meyakini bahwa pendalaman materi akan menghasilkan kenaikan pada nilai post tes. Apabila nilai post tes tidak mengalami kenaikan maka dapat diartikan bahwa siswa telah menguasai pengetahuan dan ketrampilan akuntansi SKPD.

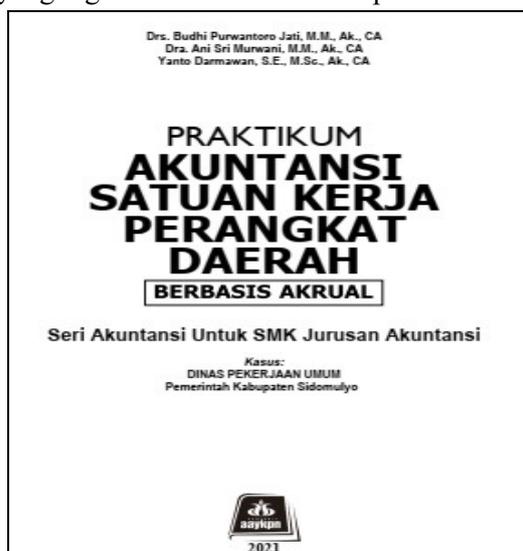
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan workshop yaitu untuk menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang aspek organisasi dan akuntansi SKPD maka tim Abdimas melihat keberhasilan workshop dengan cara mengolah data hasil kuis pre tes dan kuis post tes.

Hasil kegiatan workshop akuntansi SKPD adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Kuis Pre Tes. Soal-soal yang digunakan pada pre tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 23 butir soal. Hasil kuis pre tes dalam bentuk nilai tertinggi, terendah, dan rata-rata dapat dilihat pada tabel 1.
2. Pendalaman Materi. Materi-materi yang diberikan kepada siswa berasal dari materi yang terdapat di modul Praktikum Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah – Seri Akuntansi Untuk SMK Jurusan Akuntansi

yang disusun oleh Jati et al., (2021). Gambar 2 di bawah ini menunjukkan *cover* modul yang digunakan dalam workshop.



Gambar 2. Cover Modul Workshop

Rincian topik materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk dan Struktur Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah. Topik ini membahas profil dan struktur organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dalam hal ini digunakan salah satu contoh SKPD yaitu Dinas Pekerjaan Umum.
- b. Konsep dasar pengelolaan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Topik ini membahas tugas pokok pengelola SKPD dan ruang lingkup keuangan yang menjadi kewenangan SKPD.
- c. Sistem dan Kebijakan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah. Topik ini membahas sistem akuntansi anggaran SKPD, sistem akuntansi pendapatan, sistem akuntansi beban dan belanja, sistem akuntansi aset, bagan akun standar dan kebijakan akuntansi yang digunakan SKPD
- d. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Topik ini membahas struktur dan format APBD
- e. Praktik Pencatatan Transaksi Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah. Topik

ini membahas praktik pencatatan transaksi pendapatan, belanja dan beban serta perolehan aset yang terjadi pada SKPD

- f. Penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Topik ini membahas jenis-jenis laporan keuangan SKPD dan cara penyajiannya.

Gambar 3 dan 4 di bawah ini menunjukkan kegiatan penyampaian materi dan praktik pencatatan transaksi akuntansi SKPD

3. Pengerjaan Praktik Pencatatan Akuntansi. Praktik pencatatan akuntansi meliputi pencatatan jurnal Finansial, pencatatan jurnal Realisasi Anggaran, posting ke buku besar dan penyusunan Neraca Lajur. Pada kegiatan ini, siswa berpraktik langsung setelah memperoleh contoh cara pengerjaan praktik pencatatan oleh tim Abdimas.
4. Pengerjaan Kuis Pos Tes. Soal-soal yang digunakan pada post test berupa soal pilihan ganda sebanyak 23 butir soal. Soal post tes merupakan soal yang sama dengan soal pre tes. Nilai post tes tertinggi, terendah, dan rata-rata dapat dilihat pada tabel 1.
5. Tim Abdimas membandingkan hasil pre tes dan post tes untuk mengetahui efektifitas kegiatan workshop ini sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Melalui tabel 1 terlihat bahwa ditinjau dari nilai terendah, tertinggi dan rata-rata terdapat kenaikan nilai pos tes dibandingkan nilai pre tes. Sebagai contoh nilai tertinggi pada saat pos tes adalah 87 mengalami kenaikan dibandingkan saat pre tes yaitu 61. Nilai rata-rata pos tes adalah 59 mengalami kenaikan dari 36 pada saat pre tes. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop mengakibatkan kenaikan pengetahuan dan ketrampilan siswa karena nilai pos tes mengalami kenaikan dibandingkan nilai pre-tes.



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Penyampaian Materi

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre Tes dan Post Tes

	Pre tes	Post tes
Terendah	9	35
Tertinggi	61	87
Rata-rata	36	59

Sumber: Olah Data Pre tes dan Pos Tes, 2022

Pada akhir kegiatan pengajaran oleh guru tamu, tim Abdimas membagikan kuisisioner untuk mengetahui persepsi para siswa terhadap kegiatan

workshop. Kuisisioner disebarikan kepada seluruh peserta yang berjumlah 106 orang. Hasil jawaban kuisisioner terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tabulasi Kuisisioner Kegiatan

No.	Uraian	STS, TS, KS	S, SS
		n (%)	n (%)
1	Dapat memahami dengan baik materi yang diberikan	4%	96%
2	Pengetahuan tentang Akuntansi SKPD mengalami peningkatan	0%	100%
3	Kegiatan workshop membantu memahami materi Akuntansi SKPD	11%	89%
3	Masih memerlukan pelatihan tambahan untuk topik yang sama	6%	94%
4	Narasumber menyampaikan materi dengan menarik	3%	97%
5	Cara narasumber menyampaikan materi mudah dipahami	7%	93%
6	Durasi pelaksanaan kegiatan guru tamu cukup memadai	11%	88%

Sumber: Olah Data Kuisisioner, 2022

Keterangan: STS= Sangat Tidak Setuju ; TS = Tidak Setuju ; KS = Kurang Setuju ; S = Setuju ; SS = Sangat Setuju

Melalui tabel 2 terlihat bahwa ditinjau dari kemudahan memahami materi workshop, mayoritas siswa (96%) setuju dan sangat setuju bahwa mereka dapat memahami dengan baik materi yang diberikan pada workshop. Ditinjau dari kemanfaatan materi workshop, mayoritas siswa (97%) berpendapat bahwa pengetahuan mereka tentang Akuntansi SKPD mengalami peningkatan setelah adanya kegiatan workshop dan sebanyak 89% berpendapat bahwa melalui kegiatan workshop membantu mereka memahami materi Akuntansi SKPD. Mayoritas peserta (94%) berpendapat bahwa mereka masih memerlukan pelatihan tambahan untuk topik yang sama. Ditinjau dari persepsi siswa tentang

kualitas pemateri workshop, sebanyak 97% siswa berpendapat bahwa pemateri workshop telah menyampaikan materi dengan cara menarik, 93% siswa berpendapat bahwa cara narasumber menyampaikan materi mudah dipahami.. Secara keseluruhan, 88% siswa merasa bahwa durasi pelaksanaan workshop dirasa cukup memadai. Gambar 2 dan 3 di bawah ini menunjukkan kegiatan penyampaian materi dan praktik pencatatan transaksi akuntansi SKPD.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan workshop Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk siswa SMK Negeri 1 Godean dapat terlaksana sesuai rencana dan tujuan. Keberhasilan workshop ini dapat

dilihat kenaikan pencapaian siswa pada nilai post tes dibandingkan nilai pre tes. Terlihat bahwa nilai terendah, tertinggi dan rata-rata mengalami kenaikan saat post tes dibandingkan nilai saat pre tes. Namun demikian nilai tertinggi masih belum mencapai nilai maksimal yaitu 100. Hal ini dapat dimaklumi karena kegiatan pendalaman materi, latihan dan praktik pencatatan akuntansi hanya dilaksanakan dalam waktu empat hari. Ditinjau dari kepuasan para siswa terhadap kegiatan workshop, kegiatan ini juga dapat dinilai berhasil. Berdasarkan hasil workshop ini maka dapat disarankan kepada sekolah bahwa kegiatan workshop dengan cara mendatangkan guru tamu dari dunia industri maupun profesional dapat dilaksanakan secara terus menerus, hal ini terlihat dari keinginan siswa agar dilakukan pelatihan tambahan untuk topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjendikdasmen. (2018). *Perdirjendikdasmen Nomor 464 Tahun 2018 tentang KI/KD C1, C2, C3 untuk SMK/MAK. 021*.
- Firdaus. (2018). Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Smk Yptn Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 205. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.668>
- Jati, B. P., Murwani, A. S., & Darmawan, Y. (2021). *Praktikum Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (Berbasis Akrua)*. Akademi Akuntansi YKPN.
- Muslim, S., Soeparjo, D., Ismayati, E., Joko, & Santosa, A. B. (2017). *Supervisor Industri Sebagai Guru Tamu di SMK*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sagala, S. (2014). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga kependidikan: pemberdayaan guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam manajemen sekolah*. Alfabeta.
- Sari, V. F., Afriyenti, M., Arza, F. I., & Setiawan, M. A. (2018). *Improving Vocational Teachers' Readiness in Teaching New Subject "Accounting Practice of the Institution and Local Government Agencies."* 64, 36–42. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.5>
- Sari, V. F., Afriyenti, M., Arza, F. I., & Setiawan, M. A. (2019). Pelatihan Penyusunan Jobsheet Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/ Instansi Pemerintahan Bagi Tim Mgmp Akuntansi Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kuat : Keuangan dan Akuntansi Terapan*, 1, 15–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31092/kuat.v1i1.457>
- Sari, V. F., Pebriyani, D., & Afriyenti, M. (2020). Pemantapan Materi Akuntansi Desa Sebagai Upaya Persiapan Guru Smk Mengajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Desa. *Jurnal Kuat : Keuangan dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 64–70.
- Setiawan, M. A., Pebriyani, D., Handayani, D. F., & Sari, V. F. (2019). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Tim MGMP Akuntansi Kota Padang: Bentuk Persiapan Guru Milenial Dalam Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerint. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1505–1512. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i2.107175>
- Tanang, H., & Abu, B. (2014). Teacher Professionalism and Professional Development Practices in South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, 3(2), 25–42. <https://doi.org/10.5430/jct.v3n2p25>